Bab 103: Ruti menghadiri konferensi Zoltan

Kongres Zoltan terletak di pusat distrik pusat Zoltan.

Walikota Zoltan Tonedo, Jenderal Baron Willian dan Kapten Penjaga Moen, Pemimpin Guild Petualang Harold dan eksekutif Garadin, Uskup Gereja Suci Cien, serta berbagai pemimpin dan eksekutif guild lainnya berkumpul di ruangan itu.

"Permisi."

Ruti dan Tise memasuki ruangan di bawah bimbingan Meguria.

Ada beberapa di antara para pemimpin yang mampu menggerakkan Zoltan mengerutkan kening ketika melihat mereka. Itu karena Ruti masih mengenakan baju yang dikenakannya untuk bekerja di ladang.

Sir William tidak menyembunyikan tatapan jijiknya pada Ruti dan Tise. Ruti tidak peduli dan dia duduk di tempat dia diarahkan.

"Ruti‧Ruru dan ini Tifa‧Johnson. Senang bertemu dengan kalian. Jadi bagaimana situasinya? "

"Ruru-kun, terima kasih sudah datang."

Wajah Sir William menjadi semakin cemberut saat Ruti memberikan sapaan yang pas-pasan dan bertanya tentang situasi tersebut tapi Walikota Tonedo menahannya dan menjawab Ruti sambil tersenyum.

“Kami sedang mendiskusikan sikap yang harus diambil Zoltan saat berhubungan dengan Kerajaan Veronia.”

"Dan kesimpulannya?"

“Yah, ini masalah yang cukup sulit. Aturan dasarnya adalah bahwa negara tidak menginvasi kekuasaan Gereja tetapi karena Kerajaan Veronia harus menemukan orang tertentu dengan segala cara dan mempertimbangkan hubungan persahabatan kedua negara, bekerja sama dengan mereka bukanlah hal yang memalukan...”

"Walikota!"

Eksekutif Guild Petualang, Garadin, menyelanya.

Garadin memelototi walikota dengan ekspresi menyeramkan yang terdistorsi, yang akan lebih cocok untuk eksekutif Guild Pencuri.

“Tak seorang pun kecuali orang yang tidak sopan akan meminta catatan gereja tanpa menjelaskan alasan mereka. Zoltan dianggap remeh! ”

Beberapa peserta dikejutkan oleh kekuatan Garadin tetapi Tonedo mempertahankan posisinya. Faktanya, itu adalah Pemimpin Guild Petualang yang duduk di samping Garadin yang berkeringat dingin.

“Garadin, bisakah kehormatan membela negara?”

"Tepat sekali. Berbicara sebagai pemimpin pasukan Zoltan, Zoltan sama sekali tidak memiliki peluang untuk menang jika kita berperang dengan Veronia. Kami hampir tidak dapat bersaing dengan satu kapal perang, jika kapal perang lain tiba, aku akan menyarankan untuk menyerah bahkan tanpa pertempuran."

Tonedo dan sang jenderal membantah keras pendapat Garadin. Pemimpin dan eksekutif guild lainnya menindaklanjuti dengan persetujuan mereka.

"tapi, menyerahkan catatan gereja adalah permintaan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Gereja merasa itu sama sekali tidak dapat diterima. Kita harus memberi tahu Pastor Clemens di Benteng Sage Besar yang terletak di Tembok Terakhir Tanah Suci dan meminta pernyataan kutukan terhadap Veronia."

Jelas dari nada bicara Uskup Cien bahwa dia bersikukuh tentang pandangannya. Walikota Tonedo mengerutkan alisnya dan menghela nafas keras. Ekspresi Uskup Cien tidak berubah bahkan setelah melihat ekspresi walikota.

Lingkaran pemimpin Zoltan tampak bingung dengan sikap tak terduga Uskup Cien meskipun kepribadiannya yang biasa berwatak lembut dan toleran yang diimbangi dengan fitur lembutnya.

(Tembok Terakhir ya?)

Ruti merasa sedikit kangen. Mereka bertemu dengan rekan mereka Theodora di Benteng Sage Besar di Tembok Terakhir Tanah Suci. Pada saat itu, karena intrik Tentara Raja Iblis, Ruti dan kelompoknya akan ditangkap sebagai orang yang berpihak pada Tentara Raja Iblis dan mereka berada dalam situasi yang canggung dimana mereka bertarung melawan biksu agama Demis.

Di antara mereka, Theodora mempercayai Ruti dan timnya, mengabaikan perintah Pastor Clemens dan mampu menyelesaikan insiden tersebut setelah jelas bahwa itu adalah konspirasi oleh seorang kardinal.

Ngomong-ngomong, di belakang Gereja Tembok Terakhir, ada kuil rahasia di mana tidak ada yang diizinkan masuk. Mereka membiarkannya karena mereka tidak ada hubungannya dengan itu. Ruti mengingat kembali kenangan Tanah Suci secara nostalgia.

“Seperti yang baru saja aku sebutkan, meskipun pihak lain adalah Kerajaan Veronia, Gereja tidak bermaksud untuk menyerahkan catatan gereja.”

Sementara Ruti mengenang Tembok Terakhir, Uskup Cien sekali lagi mengumumkan bahwa gereja tidak bergantung pada kekuatan sekuler dan mereka tidak bermaksud untuk menyerahkan catatan gereja.

"begitu..."

Ruti mengangguk setelah mendengarkan hal itu. Konfliknya sederhana.

Walikota Tonedo dan mayoritas pemimpin Zoltan merasa bahwa mereka harus menyerahkan catatan gereja. dengan Menentang mereka, Uskup Cien bersikeras pada kebijakan gereja untuk tidak menyerahkannya dan Guild Petualang Garadin mendukungnya.

Kapten Penjaga Moen berada di sisi atasannya, Sir Jenderal William, tetapi dia tampaknya mendukung Uskup Cien menilai dari ekspresinya.

Pemimpin Zoltan melawan Gereja Suci + kelompok petualang peringkat-B.

Sepertinya itulah situasi saat ini.

"aku mengerti situasinya. aku juga ingin menyatakan pendapatku."

"Oo, Ruru-kun. aku pasti ingin mendengar pendapat kamu sebagai petualang peringkat-B saat ini. kamu adalah seorang petualang tetapi tentu saja, kamu tidak perlu menahan diri karena Guild Petualang. kami bisa menjamin posisimu di guild."

“Guild Petualang tidak akan pernah melakukan hal seperti itu…”

Pemimpin Guild Petualang Harold menyeka keringat dari wajahnya dengan cemberut dan menyangkalnya. Sepertinya dia sakit perut dan mengeluarkan obat dari sakunya dan meminumnya dengan air di cangkirnya.

(Ah, itu obat Onii-chan.)

Pemimpin Persekutuan Petualang Harold di distrik utara mungkin tidak pergi jauh-jauh ke distrik selatan Pusat Kota untuk membeli obat. Kemungkinan besar seorang ada dokter menjual obatnya secara grosir untuk diberikan kepada Harold.

tapi, setelah mengetahui bahwa dia menggunakan obat Red, Ruti merasakan kesan yang baik terhadap pemimpin guild yang tidak bisa diandalkan itu.

"Pertama, informasinya tidak cukup."

"Informasi?"

"tujuannya. Siapa dan mengapa dia mencari orang itu. Mengapa dia menyembunyikannya? kita tidak tahu apa-apa."

"Tentu saja kami bertanya. Tapi dia tidak bermaksud memberi tahu kami."

Mendengar kata-kata Sir William, Tise, yang berdiri di belakang, mengerutkan keningnya. Mereka tidak tahu karena dia tidak memberi tahu mereka, jika itu cukup maka para diplomat dunia mungkin akan punya banyak waktu luang.

Meski demikian, Zoltan merasa itu sudah cukup. Pasukan Zoltan hanya menghadapi pencuri dan monster atau kelompok goblin sesekali.

Sir William dan tentara Zoltan sama sekali tidak terbiasa dengan perang diplomatik melawan musuh yang diasumsikan.

"Aku akan menyelidikinya."

"menyelidiki? Bagaimana?"

"aku akan berasumsi bahwa Pangeran Sarius akan menemukan apa yang dia cari jika dia memiliki catatan gereja. catatan gereja merinci nama, detail kelahiran, usia, alamat saat ini, pekerjaan, nama kedua orang tua, perlindungan ilahi dan tanggal migrasi. Di antara semua itu, nama dan usia dapat dipalsukan dan tidak perlu ke gereja jika hanya itu yang dia butuhkan. Alamat saat ini, pekerjaan dan nama kedua orang tua tidak diperlukan untuk menemukan seseorang. Oleh karena itu, dia berencana untuk memperkecil kandidat dengan tanggal migrasi dan perlindungan ilahi."

"Aku mengerti."

"Selain itu, jika dia dapat menemukan orang tersebut hanya dengan informasi yang akurat tentang tanggal migrasi, dia tidak memerlukan catatan gereja. Dia akan meminta catatan imigrasi dari pemerintah. Itu akan jauh lebih sederhana dibandingkan dengan menentang Gereja. Dengan kata lain, Veronia hanya mengetahui tanggal migrasi orang itu. Informasi yang menentukan adalah perlindungan ilahi."

"Tetapi apakah mungkin untuk mengidentifikasi seseorang dengan perlindungan ilahi saja? Ada banyak perlindungan ilahi yang sama dan ada beberapa yang tidak menyatakan perlindungan ilahi mereka ke catatan gereja."

Ruti mengangguk pada kata-kata Sir William.

"Itulah mengapa mungkin bagi kami yang tidak mengetahui situasi untuk mengidentifikasi orang tersebut juga. Ini bukan perlindungan ilahi umum di mana puluhan orang memilikinya atau perlindungan ilahi seperti 『Manslayer』 yang tidak diumumkan. Itu adalah perlindungan ilahi khusus yang orang lain akan ketahui dan akan dicatat bahkan jika orang tersebut tidak menyatakannya. 『sang pemenang』, 『Ahli Pedang』, 『Archmage』, 『Hierophant』, 『Crusader』 ... mereka mencari pemilik perlindungan dewa heroik yang langka tapi masih terkenal."

"Itu benar … !"

Apalagi, jika mereka membatasinya untuk migran dan bukan yang lahir di Zoltan, mereka bisa mempersempitnya ke jumlah yang cukup kecil.

"Selanjutnya, aku akan bertemu Pangeran Sarius secara langsung dan mengorek informasi sedikit demi sedikit... selain itu, aku ragu bahwa tindakan Pangeran Saurius sebenarnya adalah kehendak Kerajaan Veronia."

"ragu?"

"Kerajaan Veronia saat ini terisolasi di Benua Avalonia. Tidak peduli seberapa banyak Raja Geyserik menjadikan Veronia sebagai kekuatan utama dalam satu generasi, dia sekarang adalah raja tua yang berusia lebih dari 90 tahun. Para bangsawan dan warga negara merasa tidak nyaman dengan kebijakan netral mereka terhadap Tentara Raja Iblis yang menyebabkan mereka diisolasi dan ada kemungkinan terjadi kerusuhan skala besar jika mereka memusuhi gereja. Apakah ada orang di Zoltan yang sangat menghargai Veronia? aku merasa tidak pada tempatnya bahwa mereka akan mengambil risiko seperti itu dan bahkan tidak akan membiarkan orang-orang di perbatasan Zoltan mengetahui alasannya."

"Aneh sekali kau berkata seperti itu."

Sebelum mereka menyadarinya, Walikota Tonedo, Sir William, dan para pemimpin guild mendengarkan perkataan Ruti dengan seksama.

Ruti masih gadis belia dan pidatonya tidak fasih. tapi, kata-katanya didapat dari pengalaman pertempuran terus menerus melawan Tentara Raja Iblis. Para pemimpin Zoltan yang tidak mengetahui jati diri Ruti menganggap perkataan Ruti dapat diandalkan dan mereka tidak meragukan pemikiran gadis muda di depan mereka.

Meskipun omongannya yang biasa sangat terpecah-pecah, kata-katanya pada pertemuan itu lebih dapat diandalkan daripada orang lain. Tise terkesan dengan betapa misteriusnya Ruti.

"ingin melihat surat resmi yang dibawa Pangeran Sarius. Apakah segel keluarga kerajaan Veronia benar-benar asli..."

"Tidak ada surat resmi."

Gerakan Ruti terhenti.

"Jenderal, tidak ada surat resmi?"

"Persis seperti yang aku katakan. Pangeran Sarius meminta catatan gereja secara lisan. Ah, tapi dia pasti Pangeran Sarius. Bawahanku, awalnya seorang petualang di negara lain, telah melihat Pangeran Sarius sebelumnya dan aku telah memverifikasi penampilannya dengannya."

Ruti mengerutkan alisnya dan tampak gelisah untuk pertama kalinya. Setelah berpikir sejenak,

"aku akan menyelidiki itu juga. Kami akan melaporkan kemajuan kami 10 hari kedepan jadi walikota mohon mengulur waktu dengan mengatakan bahwa kamu mencoba untuk membujuk gereja. Uskup Cien, aku akan mengirimkan daftar besok tentang informasi yang ingin aku dengar dari gereja. Kapten Penjaga harap waspada terhadap rumor aneh yang beredar yang dapat menyebabkan keresahan pada warga. Kavaleri Jenderal harus bersiaga dan berlatih tentang cara mengevakuasi penduduk desa segera ketika Pangeran Sarius menyerang sebuah desa. Karena jalur perdagangan air diblokir, akan ada kebutuhan yang lebih besar untuk jalur perdagangan darat sehingga setiap guild harus mempersiapkan infrastruktur yang dibutuhkan."

"Ba-baik..."

"kami juga bisa melakukan hal seperti itu! Serahkan pada kami!"

Pertemuan yang tidak ada kesimpulannya itu langsung digerakkan oleh kata-kata Ruti. Begitu mereka tahu apa yang harus mereka lakukan, pemimpin guild tidak lagi bingung.

"Nah sekarang, aku tidak tahu Ruru-kun punya bakat seperti itu. aku merasa yakin mengetahui bahwa seseorang dengan kebijaksanaan besar sepertimu pada akhirnya akan menjadi pemimpin Zoltan. "

"Ya, beri tahu aku kapan pun kamu ingin masuk militer. aku akan menyambutmu sebagai ksatria junior. aku bisa meminjamkanmu tentara sehingga kamu juga bisa merebut kembali tanah yang ditempati oleh Raksasa Bukit Dantak dan menjadi bangsawan. aku akan menjamin peringkatmu sebagai walimu."

Walikota Toledo dan Sir William sedang senang mengetahui bahwa kehadiran orang yang dapat diandalkan. Namun,

"Aku tidak membutuhkannya. Lagipula aku punya kebun tanaman obat."

Ruti menolak sambil tersenyum paksa.

Mereka berdua terdiam sejenak tapi mereka tertawa untuk menghilangkan suasana canggung dan memberitahu Ruti bahwa dia bisa menghubungi mereka bukan hanya untuk kasus Pangeran Sarius tapi juga untuk hal lain.

☆☆

Setelah rapat usai, Ruti dan Tise meninggalkan tempat pertemuan.

"Jadi, kita mulai dari mana?"

Ruti menjawab pertanyaan Tise dengan tekad yang kuat.

"kita berangkat untuk mengisi kembali energi Onii-chan."

"Hah?"

"Sudah lama sekali aku tidak terlalu serius berbicara jadi energi Onii-chanku tidak cukup."

Tise mengira dia bercanda tapi ekspresi Ruti serius.

"y-yah, itu benar. kita harus mampir untuk mengambil pedangmu juga."

Tise tanpa sadar tertawa setelah melihat Ruti berbicara tentang kekurangan energi Onii-chan dengan ekspresi serius.

Agar mereka berdua dapat menyelamatkan Zoltan dari situasi berbahaya, mereka harus memenuhi pengisian energi Onii-chan terlebih dahulu jadi mereka berangkat menuju toko Red.

-------------------------------

Karakter yang muncul:

Walikota Tonedo saat ini (Jenis walikota yang tidak biasa di Zoltan)

Jenderal Baron William (perut buncit)

ketua Guild petualang Harold (Tidak bisa meninggalkan obat perut yang dibuat oleh Red)

tim petualang peringkat B generasi sebelumnya

Uskup Cien (Bertindak sebagai rem Garadin. Namun, Moen merasa bahwa dia adalah orang yang paling berbahaya begitu dia membentak.)

eksekutif Petualang Guild Garadin (orang yang sembrono tapi melunak setelah bertemu rekan mereka Mistome)

Penjaga Kapten Moen (Adalah satu-satunya remaja ketika dia memasuki tim sehingga dia mengalami banyak kesulitan)

Yaaaay dedek ruti disini hebat sekali ... ternyata abang adik sama sama pintar... karena biasanya babang red yang mengurusi masalah ginian waktu separty dengan dedek ruti, jadi ga nyangka kalau dedek ruti juga bisa mengurus masalah ginian. bahkan sampai nurut aja itu satu ruang.

DAN YESSS ENERGI ONIICHAN !!!!! THE BEST ENERGI EVER !!!!!!!!!!! YAAAAYYYY